

ABSTRAK

Nama : Rahmawati Nuraeni

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Antipiretik Pada Warga RW.03 Kelurahan Cisalak Depok.

Antipiretik merupakan obat yang digunakan untuk menurunkan suhu panas menjadi suhu normal. Swamedikasi adalah salah satu upaya seseorang untuk mengobati penyakitnya sendiri tanpa resep dokter. Beberapa obat yang digunakan untuk menurunkan secara swamedikasi adalah Parasetamol, ibuprofen, dan aspirin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat antipiretik pada warga RW.03 Kelurahan Cisalak Depok. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Deskriptif analitik* dengan rancangan secara *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dan data pada penelitian ini diambil menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil dari 164 responden diperoleh tingkat pengetahuan swamedikasi obat antipiretik pada warga RW.03 yaitu kategori tinggi 78(47,6%). Kategori sedang 56(34,1%) dan rendah 30(18,3%). Tingkat perilaku warga RW.03 menunjukkan kategori baik 89(54,3%), cukup 44(26,8%) dan kurang 31(18,9%) Hubungan pengetahuan dengan perilaku menggunakan uji *Chi-square* dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat antipiretik pada warga RW.03 Kelurahan Cisalak Depok.

Kata Kunci: Antipiretik, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Rahmawati Nuraeni

Study Program : Pharmacy

Title : Relationship between Knowledge Level and Antipyretic Drug Self-Medication Behavior in Residents of RW.03 Cisalak Village, Depok.

Antipyretics are drugs used to reduce fever to normal temperatures. Self-medication is one of a person's efforts to treat his own illness without a doctor's prescription. Some of the drugs used to reduce self-medication are Paracetamol, ibuprofen, and aspirin. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication of antipyretic drugs in residents of RW.03 Cisalak Village, Depok. This research was conducted with a Descriptif Analitic method with a cross sectional design. Sampling in this study was carried out by the Purposive Sampling method and the data in this study were taken using a questionnaire. Based on the results of 164 respondents, it was found that the level of knowledge of self-medication of antipyretic drugs in RW.03 residents was in the high category of 78 (47.6%). Medium category 56(34.1%) and low 30(18.3%). The level of behavior of RW.03 residents shows a good category 89(54,3%), quite 44(26,8%) and less 31(18,9%) The relationship between knowledge and behavior uses the Chi-square test with a p-value of $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted so that the results obtained are that there is a significant relationship between knowledge of self-medication behavior of antipyretic drugs in residents of RW.03 Cisalak Village, Depok.

Keywords: Antipyretic, Knowledge, Behavior, Self-medication